

press release

Standard Chartered sumbang Rp 1,55 Miliar untuk bantu siswa belajar di rumah selama pandemi COVID-19

Standard Chartered alokasikan total Rp 7 Miliar untuk bantuan darurat COVID-19 dengan fokus di pendidikan dan kesehatan

Jakarta, 5 Mei 2020 – Standard Chartered (“Bank”) hari ini menyerahkan bantuan sebesar Rp 1,55 Miliar dalam bentuk *Home Learning Kit* yang terdiri dari laptop, *wireless modem* dan kuota internet bagi siswa-siswi sekolah untuk membantu mereka dapat tetap belajar walaupun terdampak penutupan sementara sekolah akibat pandemi COVID-19. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis di SMK Negeri 50 Jakarta dengan menggandeng Yayasan Mitra Mandiri Indonesia sebagai lembaga swadaya masyarakat yang akan membantu melakukan distribusi kepada 238 pelajar dari keluarga kurang mampu di wilayah tempat Bank beroperasi. Acara serah terima di SMK Negeri 50 juga dihadiri secara virtual oleh Ibu Evy Mulyani, Ak., MBA, Ph.D, Kepala Biro Kerja Sama dan Humas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, serta dihadiri langsung oleh Ibu Dra. Nahdiana S.Pd. M.Pd. Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Ibu Trisnawati selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 50 Jakarta, dan Bapak Gino Latief, selaku CEO Yayasan Mitra Mandiri Indonesia.

“Sebagai manifestasi jadi *brand Here for good*, untuk hadir membawa kebaikan terutama di masa sulit seperti sekarang ini, Standard Chartered telah mengalokasikan total dana sebesar 500 ribu Dolar AS (atau sekitar Rp 7 Miliar) untuk penanganan darurat di Indonesia dengan fokus di bidang kesehatan dan pendidikan. Alokasi lain dari total dana Rp 7 Miliar untuk Indonesia akan diumumkan dalam waktu dekat,” jelas **Andrew Chia, Chief Executive Officer, Standard Chartered Bank Indonesia**.

Pada kesempatan ini Kepala Biro Kerja Sama dan Humas Kemendikbud RI, Evy Mulyani, menyampaikan apresiasi kepada Standard Chartered yang turut berperan membantu pemerintah dalam keberlangsungan proses belajar mengajar dari rumah di tengah wabah Pandemi Covid-19, dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh, khususnya kepada peserta didik dari keluarga tidak mampu.

“Pelibatan publik sangat dibutuhkan untuk bersama-sama membantu memberikan solusi atas keberlangsungan proses pembelajaran jarak jauh. Semoga semangat ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi perusahaan lainnya dalam membantu para peserta didik memenuhi kebutuhan sarana belajar dari rumah, khususnya yang berasal dari keluarga tidak mampu,” tutur Evy Mulyani.

Standard Chartered sebelumnya telah mengumumkan komitmen global untuk menyalurkan 50 Juta Dolar AS untuk upaya penanggulangan COVID-19 di 59 negara tempat Bank beroperasi, yang mana 25 Juta Dolar AS difokuskan untuk bantuan darurat dan 25 Juta Dolar AS sisanya untuk pemulihan dan pembangunan pasca pandemi.

Dana bantuan darurat akan didistribusikan hingga Juli 2020. Untuk tahap pertama, 10 juta Dolar AS telah didonasikan ke kantor pusat Unicef dan Palang Merah Internasional untuk disalurkan ke negara-negara yang terdampak pandemi. Selanjutnya, 15 juta Dolar AS akan didistribusikan ke sejumlah negara tempat

Bank beroperasi. Dana pemulihan pascapandemi sendiri akan mulai didistribusikan dari Agustus 2020 hingga akhir 2021 untuk sejumlah program seperti pelatihan kerja, pelatihan tenaga medis baru, pembiayaan UMKM dan pelatihan kaum muda.

Kontribusi Standard Chartered terhadap pendidikan kaum muda juga dilakukan dalam bentuk program-program pelatihan. Hingga awal tahun ini, Bank telah menjangkau 1.109 remaja melalui program literasi keuangan, *Financial Education for Youth (FE4Y)*. Selain itu, di awal tahun 2020, Standard Chartered meluncurkan **Youth to Work**, sebagai bagian dari inisiatif *the Futuremakers*, yang merupakan program pelatihan kaum muda dengan fokus pada pengembangan keterampilan Bahasa Inggris, ketrampilan komputer serta pemahaman dan ketrampilan mengenai pemasaran digital, yang semuanya bertujuan untuk membangun kemampuan kerja/meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan khususnya bagi pelajar sekolah kejuruan. Melalui program **Youth to Work** sebagai bagian dari *the Futuremakers*, Standard Chartered menargetkan untuk dapat menjangkau 100.000 kaum muda usia 16-30 tahun secara global, antara 2019-2023.

--- SELESAI ---

Untuk informasi media lebih lanjut, silakan hubungi:

Diana Mudadalam

Country Head, Corporate Affairs

STANDARD CHARTERED BANK INDONESIA

Email: CorporateAffairs.Indonesia@sc.com

Tentang Standard Chartered

Kami adalah grup perbankan internasional terdepan dengan kehadiran di 59 negara paling dinamis di dunia, dengan melayani klien-klien di 85 negara lainnya. Kami memiliki tujuan untuk mendorong perdagangan dan kemakmuran melalui keberagaman unik kami. Warisan dan nilai-nilai kami tercermin di janji *brand* kami, yaitu *Here for good*.

Standard Chartered PLC tercatat di Bursa Efek London dan Hongkong, serta juga di Bursa Efek Bombay dan Nasional di India.

Untuk cerita-cerita dan pandangan dari para ahli, silakan kunjungi [Insights](#) at sc.com. Ikuti Standard Chartered di [Twitter](#), [LinkedIn](#) dan [Facebook](#).